

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Kebijakan	6
3. Manfaat Praktis.....	7
E. Landasan Teori (<i>Sacred</i>) Sakral dan (<i>Profane</i>) Profan	
Emile Durkheim	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis penelitian	15
2. Tempat Penelitian	16
3. Sumber Data	16
4. Metode Pengumpulan Data	17
5. Analisis Data	18
6. Keabsahan Data	19

BAB II HASIL PENELITIAN.....	23
A. Demografi Desa Wajak Lor.....	23
1. Sejarah Desa Wajak Lor	23
2. Letak Geografis Desa Wajak Lor	24
3. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Wajak Lor	24
4. Agama.....	25
B. Tadisi Labuh Pari di Desa Wajak Lor.....	25
1. Definisi Tradisi Labuh Pari.....	25
2. Proses Pelaksanaan Labuh Pari	27
C. Bentuk Sakralitas Pada Tradisi Labuh Pari	31
D. Tadisi Labuh Pari di Tengah Perubahan Sosial Masyarakat Desa Wajak Lor	34
1. Penggunaan Teknologi Pertanian	38
2. Perubahan Pola Pikir Masyarakat.....	41
3. Pengaruh Ajaran Agama Islam	42
E. Teknologi Pertanian Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Tradisi Labuh Pari	43
BAB III PEMBAHASAN.....	49
A. The Sacred (Sakral) Emile Durkheim Pada Tradisi Labuh Pari dulu	49
B. The Profane (Profan) Emile Durkheim Pada Tradisi Labuh Pari saat ini.....	53
C. Kritik Dikotomi Sakral Profan Emile Durkheim dalam Pelaksanaan Tradisi Labuh Pari Saat Ini	57
D. Masyarakat Desa Wajak Lor dalam Mempertahankan Tradisi Labuh Pari Di Tengah Perubahan Sosial	58
BAB IV PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	95